

IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAI AL-AZHAR 17

Yadi Fahmi Arifudin¹⁾, Muthia Maharani Putri²⁾, Nabilah Nur Atikah³⁾, Sabrina Aulia Rahmah⁴⁾

¹²³⁴⁾ Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

e-mail :il: ¹ yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id, ² muthiamaharaniputri23@gmail.com, ³ sabrina.ina2424@gmail.com, ⁴ nabilahnuratika914@gmail.com

Info Artikel

Abstract

This study aims to determine the implementation of Islamic Religious Education curriculum at SMAI Al-Azhar 17 Karawang, starting from planning, implementation and evaluation. This research uses a qualitative approach with observation, interview and document analysis techniques. Based on the results of the research conducted, it can be concluded, among others: 1) That the Al-Azhar International Curriculum is a curriculum that is equalized in Al-Azhar with the aim of guiding and directing students so that they can continue their education in college. 2) The materials provided in Al-Azhar Islamic Religious Education curriculum are religion, Al-Qur'an, Arabic, Tahfizh, Akidah and others. 3) In Al-Azhar School, there are four main methods used in learning Islamic Religious Education, namely lectures, discussions, presentations, and practices. 4) There are three evaluation methods used in Al-Azhar School, namely tests, oral and practical.

Keywords:

Curriculum implementation, Islamic Education, Al-Azhar High School Karawang

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMAI Al-Azhar 17 Karawang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan antara lain: 1) bahwa kurikulum internasional Al-Azhar merupakan kurikulum yang disetarakan di Al-Azhar dengan tujuan untuk membimbing dan mengarahkan siswa siswi agar dapat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. 2) Adapun materi yang diberikan di kurikulum Pendidikan Agama Islam Al-Azhar yakni Agama, Al-Qur'an, Bahasa Arab, Tahfizh, akidah dan lainnya. 3) Di sekolah Al Azhar, terdapat empat metode utama yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni ceramah, diskusi, presentasi dan praktik. 4) Metode evaluasi yang dilakukan di sekolah Al- Azhar ada tiga, yaitu tes, lisan dan praktik.

Kata kunci:

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah panduan pembelajaran yang mencakup aspek filosofis, psikologis, ilmiah, teknologi, dan budaya, dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang sejalan dengan falsafah Pancasila dan UUD 1945. Implementasi kurikulum melibatkan uji coba, manajemen, dan penyesuaian terhadap situasi nyata serta karakteristik peserta didik, menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap mereka. Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya untuk mempersiapkan peserta didik memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui bimbingan dan pengajaran yang terstruktur.

Sekolah Al-Azhar adalah lembaga pendidikan Islam terkenal di Indonesia, memiliki visi mencetak generasi muda yang unggul dan berakhlak mulia. Dengan lebih dari 50 tahun pengalaman, Al-Azhar menempatkan pendidikan Islam sebagai pondasi utama pedagogi. Kurikulum SMAI Al-Azhar 17 Karawang menerapkan kurikulum terpadu yang mencakup kurikulum nasional, 2013, dan pengembangan pribadi muslim, yang umumnya mengacu pada kurikulum nasional.

Namun, implementasi kurikulum PAI di SMA Al-Azhar Karawang menghadapi beberapa tantangan. Guru harus beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang berbasis proyek, yang memerlukan pengembangan kemampuan secara terus menerus. Meskipun fasilitas ideal, penerapan kurikulum baru membutuhkan sumber daya lebih banyak serta penyempurnaan bahan ajar dan dukungan teknologi. Evaluasi PAI yang komprehensif mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik masih sulit diterapkan secara efektif. Beberapa guru juga meragukan pendekatan kurikulum merdeka, sehingga pelatihan intensif dan dukungan berkelanjutan sangat diperlukan agar guru dapat mengajar secara efektif. Mengatasi tantangan-tantangan ini adalah langkah penting untuk memastikan bahwa implementasi kurikulum PAI dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMAI Al-Azhar 17 Karawang, Jl. Arteri Galuh Mas Raya, Puseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Pelaksanaan penelitian pada semester 6 tahun akademik 2023/2024. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa observasi dan wawancara. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan semua data kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan fakta yang sedang berlangsung pada saat itu dan kemudian mencoba memberikan solusi untuk masalah dan dapat memberikan informasi yang akurat.

Ada 2 basis informasi yang digabungkan oleh peneliti yang meliputi basis informasi dasar dan inferior. Informasi utama diperoleh dari hasil tanya jawab dengan pengelola mengenai baik kebutuhan kepala sekolah, pendelegasian kepala sekolah aspek kurikulum, dan guru pembelajaran agama Islam. Sebaliknya, informasi inferior diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi dengan menggunakan bukti tertulis berupa catatan, serta selain catatan berupa foto dan video yang berkaitan dengan kurikulum pembelajaran PAI di SMAI Al-Azhar 17 Karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum berperan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan SMAI Al-Azhar Karawang serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Perkembangan kurikulum harus mampu secara independen meningkatkan standar pendidikan. Tentu, ini memerlukan serangkaian keterampilan yang mendukung, termasuk kemampuan membuat keputusan yang tepat, kemampuan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, kemampuan berkomunikasi dengan efektif, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

DISCUSSION (Pembahasan)

1. Tujuan Kurikulum PAI

Secara umum, ada dua tujuan Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Karawang, yang pertama adalah tujuan instruksional dan tujuan kurikuler. Keberadaan Pendidikan Islam di SMA Al-Azhar Karawang memiliki tujuan instruksional untuk memberikan pendidikan yang komprehensif kepada siswa sehingga mereka dapat mencapai potensi akademik dan pribadi yang setinggi-tingginya. Seperti yang dikatakan Siti Nur Aeni Mukhsin, staf kurikulum di SMA Al-Azhar Karawang dalam sebuah wawancara pada 28 Februari 2024, menurutnya "Secara umum, tujuannya adalah untuk memperkuat iman, sedangkan tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang memiliki sedekah, jadi dasarnya adalah itu".

Dari pendapat-pendapat di atas, baik tujuan instruksional maupun kurikuler, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran PAI di SMA Al-Azhar Karawang adalah: 1) Memperdalam pemahaman ajaran agama Islam. 2) Pengembangan karakter moral dan spiritual. 3) Pengembangan potensi mahasiswa di bidang akademik, olahraga, seni, dan penyiapan mahasiswa terhadap kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

2. Komponen Konten dan Materi Pembelajaran

Mata pelajaran Islam di SMA Al-Azhar Karawang diwujudkan dalam mata pelajaran PAI khusus yang komponennya meliputi 1) Agama, 2) Al-Qur'an dan 3) Bahasa Arab Seperti Siti Nur Aeni Mukhsin, staf kurikulum dalam sebuah wawancara pada hari Rabu, 28 Februari di SMA Al-Azhar Karawang berpendapat:

"Kurikulum di sekolah ini terintegrasi dengan kurikulum pusat, kurikulum nasional, kurikulum mandiri, kurikulum 2013 dan kurikulum pengembangan pribadi muslim. Tapi secara umum mengacu pada kurikulum nasional"

Pembelajaran PAI juga diwujudkan dalam mata pelajaran lain yang terpisah seperti 1) Tahfizh, dan 2) Pembiasaan Praktik Sholat. Bahwa struktur pembelajaran PAI Menurutny:

"Sekolah ini memiliki program tahfizh yang masuk ke pembelajaran, dan setiap pagi ada kebiasaan shalat yang setiap minggunya ada 2 jam mata pelajaran".

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran PAI diwujudkan dalam beberapa mata pelajaran yang meliputi 1) Agama, 2) Al-Qur'an, 3) Bahasa Arab, 4) Tahfizh, dan 5) Praktek Sholat

3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran PAI menggunakan beberapa metode, diantaranya menggunakan metode ceramah. Menurut Siti Nur Aeni Mukhsin, staf kurikulum SMA Al-Azhar Karawang, metode ini merupakan metode yang umumnya digunakan oleh guru karena pembelajaran PAI dasar berfokus pada guru kemudian siswa.

Metode kedua ialah diskusi, suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa diberikan kesempatan untuk menghadapi suatu permasalahan, dan guru memberikan tugas kepada mereka untuk merumuskan serta menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, guru juga memberikan ide atau gagasan dari tugas yang diberikan sebagai panduan bagi siswa.

Metode ketiga yang digunakan adalah presentasi dan praktik, dalam presentasi siswa menjelaskan materi dengan menggunakan media tertentu untuk menyampaikan materi kepada pendengar atau audiens dan dalam prosesnya terdapat sesi tanya jawab dan diskusi. Kemudian dalam metode praktik, yaitu upaya guru untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung. Siswa berlatih dari tugas-tugas yang diberikan seperti praktek

sholat, praktek wudhu dan lain-lain.

"Metode praktisnya melihat konsep PAI itu sendiri dari kehidupan sehari-hari anak. Nah jika di pagi hari kita ada pembiasaan begitu, kebiasaan ini berkaitan dengan kegiatan mereka dengan tadarus, maka shalat dzuh. Jadi memang udang terintegrasi dari pembiasaan aktivitas sehari-hari".

Dari penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa SMA Al-Azhar Karawang menggunakan beberapa metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI diantaranya 1) meningkatkan kecerdasan spiritual, 2) memperkuat iman, 3) meningkatkan ketaqwaan

4. Metode Evaluasi

Metode Evaluasi PAI SMAI Al-Azhar Karawang Para guru hanya menggunakan beberapa metode, antara lain penilaian menggunakan sistem penilaian autentik dengan komponen penilaian kognitif, psikomotorik, dan emosional. Evaluasi meliputi nilai tugas, tes harian, dan tes semester dari Sistem Evaluasi Komprehensif, serta nilai tes prestasi, meliputi: tes lisan, tertulis, dan praktik.

Menurut Siti Nur Aeni Mukhsin, "Dalam Pendidikan Agama Islam, sebenarnya jika kita melihat pelaksanaan atau praktiknya, kita memiliki rutinitas yang dilakukan setiap pagi. Hal ini menyebabkan setiap guru terlibat dalam evaluasi terkait pelaksanaannya. Namun, dari segi kurikulum, tidak ada perbedaan yang signifikan dengan mata pelajaran lain".

Metode ini merupakan metode yang umumnya digunakan oleh guru pie karena selain untuk berlatih mereka juga dapat bertukar pendapat apakah tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan, dan kualitas pembelajaran sudah sesuai. Dilaksanakan setiap 1 bulan sekali guru dan pengurus jika ada kendala mewujudkan dan menindaklanjuti.

Penilaian PAI Learning Penilaian meliputi penilaian tugas, tes harian, dan tes semester baik tertulis maupun lisan, serta ujian praktik. Metode ini biasa digunakan oleh guru karena menawarkan banyak metode dan memungkinkan Anda untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan.

Sekolah saat ini menilai hasil belajar dan hasil belajar pada beberapa tingkat penilaian termasuk:

- 1) Evaluasi berkala
Memberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja guru dan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Dengan memahami kelebihan dan kekurangan penyediaan materi pendidikan, sekolah dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Evaluasi mingguan
Kegiatan ini dilakukan untuk menjaga kualitas pelaksanaan program belajar mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk segera mengidentifikasi setiap masalah yang muncul sehingga kita dapat bekerja sama untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
- 3) Evaluasi bulanan
Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan sistem pembelajaran yang monoton dan tidak berpusat pada siswa.
- 4) Penilaian Semester
Penilaian sumatif dapat digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama satu semester.
- 5) Penilaian Sumatif
Asesmen sumatif dapat dijadikan tolak ukur untuk merancang pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan siswa.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang diperoleh, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian tentang Implementasi Kurikulum PAI di SMAI Al-Azhar 17 Karawang sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran PAI di SMAI Al-Azhar 17 Karawang adalah 1) Memperdalam pemahaman

ajaran agama Islam, 2) Pengembangan karakter moral dan spiritual, 3) Pengembangan potensi mahasiswa di bidang akademik, olahraga, seni, dan mempersiapkan mahasiswa terhadap kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

2. Materi pembelajaran PAI di SMAI Al-Azhar 17 Karawang diwujudkan dalam beberapa mata pelajaran yang meliputi 1) Agama, 2) Al-Qur'an, 3) Bahasa Arab, 4) Tahfizh, dan 5) Praktek Sholat

3. Metode pembelajaran PAI di SMAI Al-Azhar 17 Karawang menggunakan beberapa metode, antara lain 1) menggunakan metode ceramah, 2) menggunakan metode diskusi, 3) menggunakan metode presentasi dan praktik

4. Metode Evaluasi PAI di SMAI Al-Azhar Karawang menggunakan metode 1) lisan, 2) tertulis, 3) praktik

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Syu'aib, K. (2019). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 68–74.
- Daulay, D. (2019). Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan. *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 1.
- Izuddin, L., & Hambali, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa di SMA Islam Al Azhar 7 Sukoharjo. *IJM: Indonesian Journal of ...*, 1, 2079–2088.
- Manajemen, M., Islam, P., Ptiq, U., & Email, J. (2022). *PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur kemajuan suatu bangsa . Melalui pendidikan , sebuah negara akan maju karena dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas . Salah satu aspek yang berpengaruh ter.* 16(2), 94–111.